

Model Pengembangan Motorik Halus

Menyeimbangkan Belahan Otak Kanan dan Kiri

MENJAHIT

oleh:

Dr. Lismadiana, M.Pd

lismadiana@uny.ac.id

Menjahit Kata yang Sama



- Mengelompokkan “warna, kata yang sama” (K:1, B:12/B:3)
- Membilang “jumlah lubang yang sama” (K:13)
- Menyebutkan posisi “atas-bawah” (B:10)
- Menjahit “Kata yang sama” (F:5)

Pendekatan *Whole Brain Thinking* :

Pendekatan Horizontal, posterior : anak melihat warna dan tulisan, menghitung lubang jahitan yang sama (pusat pengenalan, pengertian, pemahaman) → *Anterior* : anak menyebutkan kata/suku awal yang sama, memasang, menjahit (beraksi, bertindak, bertutur)

Pendekatan Lateral, Anak menjahit melibatkan kemampuan visual imajinatif dan susunan spasial (belahan otak kanan) → anak menyebutkan kata/suku awal sama, warna yang sama dan membilang lubang jahitan serta memasang melibatkan kemampuan komunikasi verbal dan proses aritmatika (belahan otak kiri)

ma
ta bo la

hit Suku Kata



- Memasangkan gambar dengan suku kata (B:3)
- Menyusun kata dari dua suku kata (B:16)
- Mengenal posisi “kanan-kiri” (B:10)
- Menghitung “lubang jahit” (K:13)
- Menjahit “suku kata” (F:5)

Pendekatan *Whole Brain Thinking* :

- Pendekatan Horizontal, Posterior : anak melihat gambar dan suku kata, membi-lang lubang jahitan (pengenalan, pe-ngertian dan pemahaman) → *Anterior*: anak menyebutkan nama benda (kata) dan menyusun kata dari suku kata, me-masangkan dan menjahit (pusat beraksi, bertindak dan bertutur)
- Pendekatan Lateral, Anak menjahit me-libatkan kemampuan visual imajinatif dan susunan spasial (bo kanan) → me-nyebutkan kata dan suku kata yang me-nyusun kata, membilang lubang jahitan kemudian memasangkan melibatkan kemampuan komunikasi verbal dan proses aritmatika (belahan otak kiri)

Menjahit Bersama



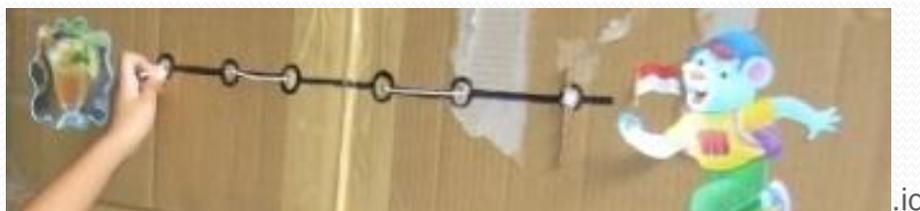
- Menghitung “lubang jahitan” (K:13)
- Mengkomunikasikan “aku akan menjahit lubang ke ... dari ka-nan” (B:7, B:10)
- Menjahit bersama (F:5, P:22)

Pendekatan *Whole Brain Thinking* :

- Pendekatan Horizontal, Anak pertama *Posterior* = anak melihat dan menghi-tung lubang jahitan (pengenalan, pe-ngertian dan pemahaman) → *Anterior* = anak mengkomunikasikan apa yang akan dilakukan dan mulai menjahit (beraksi, bertindak dan bertutur)
Anak kedua : ...
- Pendekatan Lateral, Anak menjahit melibatkan kemampuan visual imajina tif dan susunan spasial (belahan otak kanan) → anak berkomunikasi, membi lang melibatkan kemampuan komuni-kasi verbal dan proses aritmatika (be-lahan otak kiri)

Prinsip Perkembangan menurut Piaget

- Pada tahap awal menjahit arah jahitan masih acak (bisa ke kanan/kiri), konsep atas bawah juga masih acak (*inhabitation*), guru membimbing, anak masih mengulang hal yang sama (*repetition*).
- Sehingga pada awal menjahit, guru membuatkan lubang, karena lubang jahitan merupakan Decenter. Gambar binatang berlari



Contoh lain :

- Anak membuat coretan acak di kertas (*inhabitation*), guru mendorong anak membuat garis lurus , Anak membuat lingkaran lagi (*repetition*). Guru meletakkan gambar rumah - mobil, anak dia-jak mengemudikan mobil ke rumah, anak membuat garis lurus dari mobil ke rumah. Gambar rumah dan mobil membantu anak untuk berpusat (*decenter*).
- Anak menyapu → apa yang terjadi ? Apa fungsi pengki ?